

## STRATEGI KOMUNIKASI SEKOLAH DALAM MENGATASI KESENJANGAN DIGITAL DALAM MEMPERTAHANKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMK WALISONG SITUBONDO

Ardy Ansyah<sup>1</sup>, Syamsul Arifin<sup>2</sup>,

<sup>1,2,3</sup> Pondok Pesantren Walisongo Situbondo

ardyansyah1234@gmail.com

syamsularifin12@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received, 01/10/2025

Revised, 08/08/2025

Accepted, 23/08/2025

Available online, 20/09/2025

Copyright © 2025 by Author.

Published by Universitas

Islam Jember

#### Keywords.

Komunikasi,  
Kesenjangan Digital,  
Kualitas Pendidikan



This is an open access article  
under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan strategi komunikasi oleh SMK Walisongo Situbondo untuk mengatasi kesenjangan digital demi mempertahankan kualitas pendidikan. Dalam konteks era digital, akses teknologi yang terbatas menjadi masalah signifikan, terutama di wilayah dengan infrastruktur digital yang kurang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diambil oleh sekolah dalam merancang dan melaksanakan strategi komunikasi guna mengurangi kesenjangan tersebut. Melalui metode kualitatif, temuan penelitian menunjukkan bahwa SMK Walisongo Situbondo telah melaksanakan sejumlah strategi komunikasi, seperti pelatihan penggunaan teknologi untuk guru dan siswa, serta kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan komunitas lokal. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa komunikasi yang efektif dan distribusi informasi yang tepat dapat mengurangi kesenjangan digital dan tetap menjaga kualitas pendidikan meskipun terdapat keterbatasan akses teknologi. Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang tepat dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesenjangan digital dan memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga di era digital.

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital yang pesat telah memberikan dampak signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Di tengah perubahan ini, pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat

\*Corresponding author. E-mail addresses: ardyansyah12243@gmail.com  
(Ardy Ansyah, Syamsul Arifin)

sekolah menengah kejuruan (SMK), menghadapi tantangan besar terkait kesenjangan digital. Kesenjangan digital ini merujuk pada ketidaksetaraan akses terhadap teknologi dan sumber daya digital, yang dapat memperburuk perbedaan kualitas pendidikan antara siswa yang memiliki akses penuh dan mereka yang terbatas. (Rizal et al., 2021).

Di SMK Walisongo Situbondo, isu ini menjadi perhatian utama dalam upaya memastikan kualitas pendidikan yang merata bagi seluruh siswa. Untuk mengatasi kesenjangan digital tersebut, dibutuhkan strategi komunikasi yang efektif. Dengan komunikasi yang tepat, pihak sekolah dapat memaksimalkan sumber daya yang ada, mendukung pembelajaran yang inklusif, dan memastikan semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses teknologi pendidikan yang diperlukan. (Jayanthi & Dinaseviani, 2022).

Kualitas Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang utama yang perlu diutamakan oleh para guru di sekolah utamanya kualitas akhlaq siswa sebagai mana Ahmad Halid menjelaskan salah satu kualitas Pendidikan pesantren karena berpegang teguh pada Hidden curriculum pesantren sehingga dapat mengaji nilai-nilai, karakter, sikap, perilaku dan tindakan kiai sehari-hari sebagai modal para santri ketika mereka kembali ke halaman rumahnya masing-masing (Halid, 2019a). Transforming the quality of santri based on pesantren culture examines how pesantren knowledge about beliefs, values, and norms can be used to improve the quality of education for students (Halid et al., 2024) dengan demikian dapat memperkaya wawasan dan memperluas pemahaman santri kepada sumber otoritatif ajaran Islam (al-qur'an dan al-hadits) yang berpijak pada pemikiran ulama bahkan akhlaq mulia dapat tertanamkan kepada peserta didik (Halid, 2019b). Quality schools are not only measured from academic aspects, but also from the development of students' character and morals based on religious values (Arifin et al., 2024). pengetahuan dan sikap maupun karakter sangat penting dalam dunia Pendidikan, disinilah letak kualitas Pendidikan agama islam (Madrrasah diniyah), ia mampu meraihnya (Halid & Jali, 2025)

Oleh karena pentingnya posisi kualitas Pendidikan maka artikel ini membahas dan mengkaji tentang strategi komunikasi yang diterapkan oleh SMK Walisongo Situbondo dalam menangani kesenjangan digital atau teknologi pendidikan. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana sekolah dapat mengintegrasikan teknologi Pendidikan atau pembelajaran

secara efisien, serta pentingnya komunikasi antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mendukung kelangsungan kualitas pendidikan. Diharapkan, strategi ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan pendidikan di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh SMK Walisongo Situbondo dalam mengatasi kesenjangan digital guna menjaga kualitas pendidikan dengan menggunakan pendekatan induktif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk memahami secara mendalam konteks, proses, dan dinamika komunikasi yang terjalin antara sekolah, siswa, dan orang tua dalam menghadapi tantangan digital.(Umar, 2022).

Penelitian ini mengadopsi desain studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan secara rinci penerapan strategi komunikasi di SMK Walisongo Situbondo dalam mengurangi kesenjangan digital. Adapun fokus utama studi ini ialah menggambarkan upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menjaga kualitas pendidikan di tengah keterbatasan teknologi.(Wyman et al., 2023). Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi; wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis data.

Analisis data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan mencari pola-pola komunikasi yang efektif untuk mengatasi kesenjangan digital. Proses analisis dilakukan dalam beberapa tahap, mulai dari pengkodean data, kategorisasi informasi, hingga penyusunan kesimpulan yang menggambarkan strategi komunikasi yang diterapkan oleh sekolah. Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya sekolah dalam mengatasi kesenjangan digital dan mempertahankan kualitas pendidikan di tengah tantangan teknologi yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh SMK Walisongo Situbondo dalam mengatasi kesenjangan digital dalam mempertahankan kualitas

Pendidikan. Maka berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi hasil penelitian, ditemukan beberapa temuan penting terkait penerapan strategi komunikasi dalam menghadapi tantangan digital Pendidikan di sekolah ini.

### **1. Strategi Komunikasi yang Dilakukan oleh SMK Walisongo Situbondo**

Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang diterapkan oleh SMK Walisongo Situbondo lebih berfokus pada peningkatan akses teknologi bagi semua siswa serta memastikan komunikasi yang efektif antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua. Komunikasi yang dilakukan berupa komunikasi langsung dan menggunakan alat komunikasi seperti telpon, kirim pesan, whatsapp, surat dan tabanyun ketika ada sebuah permasalahan. Beberapa strategi utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Peningkatan Infrastruktur Teknologi di Sekolah**

Sekolah menyadari pentingnya infrastruktur teknologi yang memadai dalam mendukung proses pembelajaran. Untuk itu, SMK Walisongo Situbondo telah berupaya meningkatkan fasilitas teknologi, seperti menambah jumlah komputer, memperbaiki jaringan internet, dan menyediakan alat bantu pembelajaran berbasis digital. Dalam hal ini, komunikasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah dan lembaga swasta juga dilakukan untuk memastikan ketersediaan perangkat digital yang lebih merata. (Wulandari & Khusaini, 2021). Pihak SMK Walisongo Situbondo membuat group komunikasi berupa whatsapp, facebook, instagram dan lain-lain. Itu media digitan yang difungsikan untuk membantu terlaksananya pembelajaran atau penghubung pembelajaran sehingga berjalan dengan baik.

#### **b. Pemberdayaan Guru dalam Pemanfaatan Teknologi**

Sekolah juga melaksanakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan teknologi para guru. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan kualitas pembelajaran dapat lebih baik meskipun masih terdapat ketimpangan akses teknologi di kalangan siswa. (San Mikael Sinambela et al., 2024). Komunikasi yang dilakukan dengan para guru lebih terfokus pada penerapan teknologi dalam pembelajaran serta metode pengajaran yang dapat memaksimalkan penggunaan perangkat digital.

#### **c. Kolaborasi dengan Orang Tua**

Pihak sekolah menyadari bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mendukung penggunaan teknologi di rumah. Oleh karena itu, sekolah rutin

berkomunikasi dengan orang tua, memberikan informasi tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta menyelenggarakan pelatihan atau sosialisasi mengenai cara pemanfaatan perangkat teknologi di rumah. (Dr. Muhammad Hasbi, 2021). Komunikasi ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara siswa yang memiliki akses lebih banyak terhadap teknologi dengan yang terbatas.

## **2. Hambatan dalam Mengatasi Kesenjangan Digital**

Meskipun berbagai langkah telah diambil, masih ada beberapa tantangan yang menghambat upaya mengatasi kesenjangan digital di SMK Walisongo Situbondo, di antaranya:

### **a. Akses Teknologi yang Terbatas di Rumah Siswa**

Banyak siswa yang tinggal di daerah dengan akses internet terbatas dan tidak memiliki perangkat digital yang memadai, sehingga terjadi kesenjangan dalam pembelajaran online. Komunikasi sekolah lebih banyak difokuskan pada pencarian solusi, seperti pemberian kuota internet gratis atau peminjaman perangkat bagi siswa yang membutuhkan. Demikian ini sangat membantu kepada siswa yang tidak memiliki teknologi dirumahnya atau siswa pedesaan yang sulit untuk menemukan akses enternit yang memadai.

### **b. Perbedaan Keterampilan Teknologi Siswa**

Tidak semua siswa memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk mengikuti pembelajaran digital dengan efektif. Sekolah melakukan komunikasi untuk mengevaluasi keterampilan digital siswa dan menawarkan bimbingan bagi mereka yang kurang mampu. (Rusiadi, 2024). Namun, terdapat tantangan besar dalam mengatasi perbedaan tingkat keterampilan antara siswa, terutama mereka yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi kurang mampu.

### **c. Komunikasi antara Sekolah dan Orang Tua yang Belum Optimal**

Fenomena seperti ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan waktu, kesulitan dalam pemahaman antara pihak sekolah dan orang tua, atau kurangnya keterampilan dalam berkomunikasi yang produktif. Hal ini menunjukkan pentingnya komunikasi yang lebih intensif serta pelatihan yang lebih praktis untuk orang tua agar mereka dapat mendukung pembelajaran anak-anak mereka.

Jalanan komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua merupakan salah satu kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung.

Namun, sering kali komunikasi ini tidak berjalan optimal, yang menghambat upaya pembelajaran anak. (Chayati12345, 2021). Dan di era pendidikan saat ini, keberhasilan pembelajaran anak tidak hanya bergantung pada kualitas pengajaran di sekolah, tetapi juga pada peran orang tua yang terlibat aktif dalam mendukung perkembangan akademik dan sosial anak.

### **3. Peran Strategi Komunikasi dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan**

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh SMK Walisongo Situbondo memiliki peranan penting dalam mempertahankan kualitas pendidikan meskipun terdapat kesenjangan digital. Melalui komunikasi yang terjalin antara sekolah, siswa, dan orang tua, sekolah berusaha memastikan bahwa pendidikan tetap berjalan baik meskipun terdapat ketimpangan dalam hal akses teknologi. (Dewi, 2019). Beberapa poin yang mendukung hal ini antara lain:

#### **a. Menciptakan Pembelajaran yang Inklusif**

Sekolah berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif di mana setiap siswa, tanpa melihat status sosial atau tingkat akses teknologi mereka, memiliki kesempatan yang setara untuk belajar. Strategi komunikasi yang dilakukan berupa pemberian dukungan teknologi dan pelatihan kepada siswa dan orang tua membantu menciptakan pembelajaran yang lebih merata. (Sukardari, 2019)

#### **b. Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat**

Melalui komunikasi yang terbuka dan kolaboratif, SMK Walisongo Situbondo berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya teknologi dalam pendidikan. Sekolah juga berupaya menggali potensi dukungan dari masyarakat sekitar, baik dalam bentuk bantuan perangkat teknologi maupun pelatihan keterampilan digital untuk siswa dan orang tua. (Uci, 2016).

Dalam wawancara mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh SMK Walisongo Situbondo, pihak sekolah menjelaskan bahwa mereka telah mengambil beberapa langkah penting untuk mengatasi kesenjangan digital dan memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga. Karena memang sejak dari dulu, yang namanya santri Walisongo khususnya yang aktif dalam kegiatan formal, ini tidak diperkenankan menggunakan gadget atau handphone (Hp). Salah satu langkah utama yang diterapkan adalah peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah. Mereka menambahkan jumlah komputer, memperbaiki jaringan

internet, dan menyediakan alat bantu pembelajaran berbasis digital. Selain itu, mereka juga mengadakan pelatihan teknologi bagi para guru untuk memastikan para pendidik dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Meskipun ada tantangan, pihak sekolah merasa bahwa strategi komunikasi yang mereka terapkan cukup efektif untuk menjaga kualitas pendidikan. Mereka berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, di mana semua siswa, tanpa memandang akses teknologi yang mereka miliki, tetap memiliki kesempatan untuk belajar. Sekolah juga aktif berkomunikasi dengan tetangga sekolah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pendidikan dan mencari dukungan dalam bentuk perangkat teknologi serta pelatihan keterampilan digital.

Ke depan, mereka menyarankan agar lebih banyak pelatihan teknologi yang diberikan kepada siswa, serta memperkuat infrastruktur digital untuk mengurangi kesenjangan teknologi. Pendekatan komunikasi yang lebih personal juga dianggap perlu untuk lebih memahami tantangan yang dihadapi oleh siswa dan memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan terkait kesenjangan digital, pihak sekolah merasa bahwa upaya yang dilakukan telah membantu menjaga kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif bagi seluruh siswa.

#### **4. Rekomendasi untuk Peningkatan Strategi Komunikasi di SMK Walisongo**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan strategi komunikasi di SMK Walisongo Situbondo antara lain:

##### **a. Perluasan Program Pelatihan Teknologi untuk Orang Tua**

Memberikan pelatihan teknologi yang lebih intensif kepada orang tua dapat membantu mereka lebih siap dalam mendukung anak-anak mereka dalam menggunakan perangkat teknologi. (Fahman, 2024). Sekolah bisa bekerjasama dengan lembaga pelatihan lokal untuk menyelenggarakan workshop rutin bagi orang tua.

##### **b. Peningkatan Infrastruktur Digital**

Peningkatan kualitas dan ketersediaan perangkat digital yang dapat diakses oleh siswa yang membutuhkan serta memperkuat infrastruktur internet

di daerah-daerah yang masih terbatas, dapat menjadi solusi untuk mengurangi kesenjangan digital. (Zam Zam Hariro et al., 2024).

c. Pendekatan Komunikasi yang Lebih Personal

Sekolah dapat menerapkan pendekatan komunikasi yang lebih personal untuk memahami kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengakses teknologi dan memberikan solusi yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. (Ritonga, 2023).

Berdasarkan riset yang telah penulis lakukan, bahwa SMK Walisongo Situbondo telah menerapkan berbagai strategi komunikasi yang efektif dalam mengatasi kesenjangan digital dan mempertahankan kualitas pendidikan. Meskipun masih ada tantangan, terutama terkait dengan tidak adanya akses teknologi, upaya komunikasi yang terus menerus dilakukan oleh sekolah telah berperan besar dalam menjaga kualitas dan inklusivitas pendidikan bagi seluruh siswa.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini telah mengungkap dan menganalisis berbagai strategi komunikasi yang diterapkan oleh SMK Walisongo Situbondo dalam mengatasi kesenjangan digital untuk mempertahankan kualitas pendidikan. Ditemukan bahwa sekolah ini telah mengambil berbagai langkah strategis guna memastikan seluruh siswa dapat mengakses teknologi pembelajaran, meskipun masih ada tantangan terkait keterbatasan akses dan perbedaan kemampuan teknologi di antara siswa.

Beberapa strategi utama yang diterapkan oleh sekolah mencakup peningkatan infrastruktur teknologi, peningkatan keterampilan teknologi para guru, kerja sama dengan orang tua. Namun, tantangan seperti keterbatasan perangkat dan akses internet di rumah siswa, serta ketidaksetaraan keterampilan teknologi, masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Peran komunikasi yang efektif antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua sangat krusial untuk memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga. Komunikasi yang terbuka, inklusif, dan berkesinambungan mampu mengurangi kesenjangan digital serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih merata. Dengan upaya-upaya ini, SMK Walisongo Situbondo berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas dan inklusif

bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang ekonomi atau akses teknologi yang mereka miliki.

Meskipun tantangan besar masih ada, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi komunikasi yang tepat, kesenjangan digital dapat diminimalkan untuk menjaga kualitas pendidikan di SMK Walisongo Situbondo. Oleh karena itu, sangat penting bagi pihak sekolah untuk terus memperkuat dan mengembangkan strategi komunikasi ini, serta terus berinovasi untuk mengatasi hambatan yang ada demi tercapainya pendidikan yang berkualitas dan merata.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arifin, S., Halid, A., & Jali, H. bin. (2024). MODEL HILYAQIS DALAM MEMBANGUN SEKOLAH BERKUALITAS MELALUI PEMBELAJARAN MODERASI BERAGAMA DI MTS WALI SONGO SITUBONDO. *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 4(1), 82-89. <https://www.ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/sirajuddin/article/view/2116>
- Chayati12345. (2021). Komunikasi Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Sdi Al-Ittihad Tukum Tekung Lumajang. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 113-139. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v2i2.4774>
- Dewi, N. C. (2019). Jurnal Edukatif. *Jurnal Edukatif*, V(1), 66-72.
- Dr. Muhammad Hasbi, I. B. M. W. C. P. M. N. I. S. D. R. I. R. (2021). Peran Orang Tua Dalam Program Pembelajaran. *Paudpedia.Kemdikbud.Go.Id*.
- Fahman, Z. (2024). *Social Studies in Education Transformasi Sosial dalam Pendidikan Karakter di Era Digital : Peluang dan Tantangan*. 02(02), 191-206.
- Halid, A. (2019a). HIDDEN CURRICULUM PESANTREN: URGENSI, KEBERADAAN DAN CAPAIANNYA. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 140-150. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v12i2.398>
- Halid, A. (2019b). Kurikulum Pendidikan Pesantren: Mengurai Pembentukan Karakter Nasionalisme Santri. *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i2.2605>

- Halid, A., & Jali, H. bin. (2025). Curriculum Design For Non-Formal Diniyah Madrasah at Islamic Boarding School. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 8(1), 109-124. <http://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TARLIM/article/view/2970>
- Halid, A., Sulaiman, Ilyas, M., Ulfa, M., Mashluchah, L., & Yassir, M. Y. bin. (2024). Transforming the Quality of Santri Based on Pesantren Culture. *Edukasia Islamika*, 2(2), 172-190. <https://doi.org/10.28918/jei.v9i1.7237>
- Jayanthi, R., & Dinaseviani, A. (2022). Kesenjangan Digital dan Solusi yang Diterapkan di Indonesia Selama Pandemi COVID-19. *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 24(2), 187-200. <https://doi.org/10.17933/iptekkom.24.2.2022.187-200>
- Ritonga, S. (2023). Strategi Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru Di Era Teknologi Modern. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 378-395.
- Rizal, Intani, Sri, & Teguh. (2021). Globalisasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Mipati*, 1, 72.
- Rusiadi. (2024). Strategi Penggunaan Teknologi Pembelajaran Untuk Peningkatan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2(5), 818-831.
- San Mikael Sinambela, Joy Novi Yanti Lumbantobing, Mima Defliyanti Saragih, Al Firman Mangunsong, Chairun Nisa, Johan Pardamean Simanjuntak, & Jamaludin Jamaludin. (2024). Kesenjangan Digital dalam Dunia Pendidikan Masa Kini dan Masa Yang Akan Datang. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 15-24. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3003>
- Sukardari, D. D. H. (2019). Model Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. In *Kanwa Publisher*.
- Uci, D. C. (2016). *Inovasi Pembelajaran Digital Abad 21*. 1-23.
- Umar. (2022). Komunikasi Pembelajaran Di Era Digital. In *PT. Literasi Nusantara Abadi Grup*.
- Wulandari, D., & Khusaini, E. N. S. (2021). Pengaruh Sumberdaya Manusia Dan Infrastruktur Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Yang Di Mediasi Literasi

---

Digital Siswa/I SMAN 5 Kabupaten Tangerang. *Jbes*, 2(2), 23–35.

Wyman, O., Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan di Indonesia. *Kemdikbud*, 4(2), 1–88.

Zam Zam Hariro, A., Rahmadani Harahap, N., Puspitasari, P., Ardiyani, F., Melisa, W., Juliani, J., Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., & Tarbiyah dan Keguruan, F. (2024). Mengatasi Kesenjangan Digital dalam Pendidikan: Sosial dan Bets Practices. *Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(4), 187–193.